

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Islam memberi aturan terhadap sistem keuangan untuk dilakukan dengan memenuhi unsur *maqāshidus syarī'ah* yakni bagian dari memelihara harta, dan faktor utama dalam keuangan Islam adalah adanya akad/kontrak/transaksi yang sesuai dengan syariat Islam yakni atas dasar prinsip rela sama rela (*antaraddīn minkum*), tidak saling menzalimi (*lā tazhlimūna wa lā tuzlamūn*), hasil usahanya yang muncul bersama dengan biaya (*al kharāj bi al dhamān*), dan keuntungannya yang muncul bersama dengan resiko (*al ghummu bi al ghurmi*).¹

Kinerja atau sistem keuangan perusahaan adalah suatu gambaran hasil ekonomi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu melalui berbagai aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang efektif dan efisien yang kemudian dituangkan melalui suatu bentuk laporan keuangan. Yang dapat tersaji berupa laporan keuangan bulanan, tiga bulanan, enam bulanan, atau tahunan,² yang berguna sebagai alat untuk memprediksi seberapa besar laba atau deviden diwaktu yang akan datang.³

¹ Sri Nurhayati dan Wasilah, “*Akuntansi Syariah di Indonesia*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 75.

² Aldila Septiana, “*Analisis Laporan Keuangan: Pemahaman Dasar dan Analisis Kritis Laporan Keuangan*”, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2018), 1.

³ Kamaludin dan Rini Indirani, “*Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya Edisi Revisi*”, (Bandung: CV Mandar Maju, 2012), 40.

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dilakukan dengan cara menganalisa dan mengevaluasi bukti-bukti suatu laporan keuangan perusahaan apakah laporan keuangan tersebut telah sesuai kriteria standar yang telah ditetapkan atau tidak. Kegiatan tersebut disebut dengan audit laporan keuangan.⁴ Auditing memainkan suatu peran yang penting dalam proses penyediaan laporan keuangan yang objektif dan independen atas dasar keandalan informasi yang diperoleh.⁵

Para pihak yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit akan bisa mengetahui dan melakukan penilaian atas apa yang telah dilakukan perusahaan dari berbagai informasi yang tersaji di dalamnya yang kemudian menjadikannya sebagai suatu bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan tertentu.

Investor merupakan salah satu pihak yang membutuhkan informasi dalam laporan keuangan untuk sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebelum dapat memutuskan untuk menjual atau membeli saham dari suatu perusahaan.⁶ Maka, dalam pembuatan dan penyajian laporan keuangan harus mudah dipahami, relevan, andal dan tepat waktu. Apabila terjadi keterlambatan akan dapat mengurangi manfaat dan keandalan dari laporan keuangan tersebut.

POJK nomor 29/POJK.4/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, dalam bab III penyampaian laporan tahunan disebutkan

⁴ Abdul Halim, *Auditing Edisi Kelima (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) Jilid 1*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2015), 5.

⁵ Henry Simamora, *"Auditing"*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), 3.

⁶ Irham Fahmi, *"Manajemen Investasi"*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 21-22.

bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) selambat-lambatnya pada akhir bulan ke empat setelah berakhirnya tahun buku.⁷

Tuntutan kepada perusahaan untuk dapat menyajikan laporan keuangannya dengan tepat waktu ini biasanya menghadapi beberapa kendala didalamnya, hal ini biasa disebut dengan *audit delay* atau ARL (*audit report lag*). ARL merupakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit suatu laporan keuangan yang dihitung dari mulai tanggal pada penutupan tahun buku laporan sampai dengan tanggal diselesaikannya laporan auditor independen.⁸

Di Indonesia masih banyak terdapat *audit delay* oleh beberapa perusahaan meskipun telah terdapat aturan yang jelas oleh OJK yang berakibat terjadinya suspensi untuk beberapa saham perusahaan. Terutama pada objek penelitian ini perusahaan terdaftar JII (Jakarta Islamic Index) yang merupakan saham dengan kriteria syariah yang mana relevansi dan ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangannya seharusnya dapat menjadi perhatian dan telah termasuk didalamnya.

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah membahas tentang *audit delay* dengan hasil yang berbeda-beda misalkan, pada penelitian Prayogi (2012) menghasilkan faktor solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan opini audit tidak mempengaruhi *audit delay* secara

⁷ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.4/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, (Online), (www.ojk.go.id diakses 26 Februari 2019).

⁸ Ivena Tiono dan Yulius Jogi C, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra, (Online), Business Accounting Review Vol II, Tahun 2013, hlm. 287.

simultan.⁹ Penelitian Isti Nuvita dan Dyah Setyorini (2017) menyatakan berpengaruh secara simultan variabel afiliasi KAP tahun lalu, profitabilitas, dan sistem pengendalian internal berpengaruh, dan berpengaruh secara parsial hanya profitabilitas.¹⁰ Sedangkan penelitian oleh Ilham Nugroho (2018) menghasilkan variabel solvabilitas berpengaruh positif sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, opini auditor dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap ARL.¹¹ Hasil yang berbeda-beda dalam menunjukkan suatu hubungan variabel dependen dengan variabel independennya, hal ini menyebabkan timbulnya *gap* penelitian yang dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian dengan topik serupa.

Penelitian ini meneliti kembali faktor yang memiliki ketidak konsistenan hasil terbesar, faktor yang digunakan adalah rasio profitabilitas, variabel ukuran perusahaan, opini auditor dan rasio solvabilitas. Dan objeknya yaitu perusahaan dengan saham syariah yang telah terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*) pada tahun 2013-2017, karena untuk menilai bagaimana pengaruh faktor-faktor yang dipilih berpengaruh terhadap ARL dalam kurun waktu tersebut hingga tahun dipublikasikannya laporan keuangan perusahaan pada tahun 2017 di tahun

⁹ Prayogi, “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2011”, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Bekasi, Jurnal Akuntansi, (Online), Tahun 2012.

¹⁰ Isti Nufita dan Dhyah Setyorini, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag: Studi Kasus di Indonesia”, Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Profita Edisi 4, (Online), 2017.

¹¹ Ilham Nugroho, Skripsi: “Lama Waktu Penyelesaian Audit dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), hal. 10-11.

2018, dengan harapan untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan ditahun berikutnya.

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh dari faktor internal dan eksternal perusahaan dalam mempengaruhi *audit report lag*. Maka, judul dari penelitian ini **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2013-2017)”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini auditor terhadap *audit report lag* secara simultan ?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* secara parsial ?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* secara parsial ?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* secara parsial ?
5. Bagaimana pengaruh opini auditor terhadap *audit report lag* secara parsial ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah,

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini auditor terhadap *audit report lag* secara simultan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* secara parsial.
- c. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* secara parsial.
- d. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* secara parsial.
- e. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap *audit report lag* secara parsial.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan bukti empiris dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini auditor terhadap *audit report lag* secara parsial dan simultan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Perusahaan dan Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk mengatur dan merancang sistem informasi akuntansi yang lebih baik untuk meminimalisir terjadinya *audit report lag* dan sebagai gambaran investor atas penyebab terjadinya *audit report lag* sehingga dapat menyiapkan diri terhadap kemungkinan apabila pada perusahaan yang akan diinvestasikan mengalami hal ini.

2) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) dan berguna untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini auditor terhadap *audit report lag* secara parsial dan simultan.

3) Bagi Universitas

- a) Dapat menambah kepustakaan dan dapat menambah masukan di bidang ekonomi dan ekonomi syariah.
- b) Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain yang ada kaitanya dengan masalah tersebut.